

## **Pengaruh Psikososial Terhadap Self Management Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi**

### **The Psychosocial Influence on Self Management of Students at Ahmad Dahlan Junior High School in Jambi City**

Ratna Rinasari Tyas Nurbudi <sup>1\*</sup>, Rasimin <sup>1)</sup>, Affan Yusra <sup>1)</sup>

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

\* Email: Rrain8695@gmail.com

---

Naskah diterima: **ABSTRAK**

04 Juli 2025

Naskah disetujui:

11 November 2025

Naskah diterbitkan:

27 November 2025

*Dalam Pendidikan, aspek kognitif sangat penting untuk diperhatikan. Namun, ada hal lainnya yang juga penting untuk diperhatikan, yakni hal yang berkaitan dengan mental atau keadaan psikososial siswa. Psikososial siswa sangat perlu diperhatikan karena memiliki pengaruh terhadap perkembangan siswa secara menyeluruh. Berbagai permasalahan yang berkaitan dengan psikososial yang dialami siswa seperti kecemasan, stress, berduka, keputusan dan ketidakberdayaan, interaksi dengan teman sebaya dan dinamika kelompok, serta teknologi digital seperti pengaruh media sosial yang menyebabkan rasa rendah diri dan ketidakpuasan terhadap penampilan atau prestasi diri sendiri. Dalam psikososial, dukungan emosional dan psikologis keluarga sangatlah penting dalam mencapai tugas dan fungsi perkembangan remaja sesuai dengan teori Erikson. Dari berbagai macam latar belakang siswa serta berbagai ragam cara didikan di rumah, hal itu juga bisa mempengaruhi bagaimana seseorang itu mengelola waktunya dengan baik (self management). Tujuan penelitian ini yaitu mengungkapkan tingkat dan seberapa pengaruh psikososial siswa terhadap self management siswa di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi. Dalam hal ini, yang menjadi titik fokus penelitian yaitu hanya mengungkapkan pengaruh psikososial terhadap aspek-aspek self management yang terdiri dari pendorong diri, penyusunan diri, pengendalian diri, dan pengembangan diri. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi yang terdiri dari 84 responden, dengan menggunakan teknik random sampling. Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan metode Expost-facto. Data dianalisis menggunakan persentase, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi sederhana, dan uji t. Hasil penelitian mengenai pengaruh psikososial terhadap self management siswa di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan yaitu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara psikososial dan self management yakni sebesar  $0,000 < 0,005$ . Selain itu tingkat psikososial siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi tergolong tinggi dengan persentase angka sebesar 65,35%, dengan permasalahan sosial sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan masalah psikologi. Tingkat self management keseluruhan siswanya yakni sebesar 63,49 % dan tergolong tinggi, dengan aspek pendorong diri yang cukup besar serta pengembangan diri yang cukup terarah.*

**Kata kunci:** pendidikan, psikososial, self management

---

## ABSTRACT

In education, cognitive aspects are very important to consider. However, there are other things that are also important to pay attention to, namely those related to the mental or psychosocial state of students. Students' psychosocial issues need to be addressed because they have an influence on students' overall development. Various psychosocial problems faced by students, such as anxiety, stress, grief, despair, helplessness, interactions with peers and group dynamics, as well as digital technology issues like the influence of social media that causes feelings of inferiority and dissatisfaction with one's appearance or achievements. In terms of psychosocial support, emotional and psychological support from family is crucial in fulfilling the tasks and developmental functions of adolescents according to Erikson's theory. Given the various backgrounds of students and the diverse ways of upbringing at home, it can also affect how someone manages their time well (self management). The purpose of this study is to reveal the level and the extent of the psychosocial influence of students on the self management of students at Ahmad Dahlan Junior High School in Jambi City. In this case, the focus of the research is solely to disclose the psychosocial influence on the aspects of self management which consist of self-motivation, self-organization, self-control, and self-development. The subjects of this study are students of Ahmad Dahlan Junior High School in Jambi City, consisting of 84 respondents, using random sampling techniques. The data for this research uses quantitative data with an Ex-post facto method. The data is analyzed using percentages, normality tests, linearity tests, simple regression analysis, and t-tests. The results of the research regarding the psychosocial influence on the self management of students at Ahmad Dahlan Junior High School indicate that there is an influence that the significant difference between psychosocial and self-management is  $0.000 < 0.005$ . In addition, the psychosocial level of students at Ahmad Dahlan Junior High School in Jambi City is categorized as high with a percentage of 65.35%, with social problems slightly higher than psychological problems. The overall self-management level of the students is 63.49% and is also categorized as high, with a significant self-motivation aspect and well-directed self-development.

**Keywords:** education, psychosocial, self management

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pengembangan potensi peserta didik. Pendidikan dapat dicapai dengan adanya pembelajaran, yang mana akhir dari proses pendidikan yakni agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Haidir & Salim, 2015).

Masa remaja merupakan masa transisi dimana seseorang belum dewasa tetapi bukan

lagi anak-anak. Masa remaja juga merupakan masa yang sulit karena setiap masalah yang timbul diselesaikan dengan solusi yang tidak sesuai dengan harapan (Khasanah dkk, 2023). Masa remaja juga bisa dibidang sebagai masa mencari jati diri atau identitas pribadi (Ali, dkk, 2024), yang bisa diperoleh melalui teman-teman, komunitas, kegiatan keagamaan, serta berbagai kegiatan kelompok lainnya (Wijaya & Kusmawati, 2023).

Dalam Pendidikan, aspek kognitif sangat penting untuk diperhatikan. Namun, ada hal yang sering terpinggirkan bahkan terlupakan

yakni hal yang berkaitan dengan mental atau keadaan psikososial. Aspek psikososial siswa sangat perlu diperhatikan karena memiliki pengaruh terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan seperti fisik, sosial, ekonomi, mental-psikis, emosional, yang merupakan bagian dari suatu yang utuh (Puspitasari & Handoyo, 2016; Muhid, 2024).

Menurut Wijaya dan Kusumawati (2023), permasalahan psikososial yang dihadapi siswa yaitu kecemasan, stress, berduka, keputusan dan ketidakberdayaan, interaksi dengan teman sebaya dan dinamika kelompok (Andangjati dkk, 2021), serta teknologi digital seperti pengaruh media sosial (Fadly & Islawati, 2024) yang menyebabkan rasa rendah diri dan ketidakpuasan terhadap penampilan atau prestasi diri sendiri (Aprilia dkk, 2020). Tak hanya sebatas itu, masalah psikososial juga berbentuk seperti kegiatan membolos, bertengkar, bermain billiard, merokok, minum minuman keras, berjudi, main kartu, berkelahi dan tawuran (Prihantini dalam Pangestu dkk, 2022). Selain dari faktor pertemanan, Pendidikan, media sosial, faktor kelengkapan struktur keluarga juga sangat mempengaruhi keadaan psikososial seseorang. Yang mana dalam psikososial, dukungan emosional dan psikologis keluarga sangatlah penting dalam mencapai tugas dan fungsi perkembangan remaja sesuai dengan teori Erikson.

Dari Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada 17 Mei 2024 dengan guru BK di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan, peneliti menemukan fenomena bahwa siswa yang memiliki latar belakang permasalahan psikososial yang berbeda namun bisa produktif dalam kegiatan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Latar belakang yang dimaksud yaitu ada yang siswa yang struktur keluarganya tidak lengkap, siswa yang mengalami tekanan orang tua (stress), siswa yang keluarganya bermasalah terhadap finansial sehingga membuat insecure, serta siswa yang minim

apresiasi dan cenderung menyendiri. Sehingga masalah itu mempengaruhi Kesehatan mentalnya dan komunikasinya sehari-hari. Masalah psikososial yakni berduka, kecemasan, stress, dan ketidakberdayaan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan ekspos-fakto. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi yang berjumlah 388 siswa. Teknik penarikan sampel penelitian ini ialah menggunakan Random Sampling dengan jumlah responden sebanyak 84 siswa sebagai sampel dalam penelitian. Penelitian menggunakan data primer dan sekunder, yaitu data yang di kumpulkan langsung oleh responden/ sumber data dalam penelitian ini yakni data atau informasi yang dihasilkan oleh peneliti dari responden. Dalam penelitian ini, Teknik dan alat pengumpulan data yang dilaksanakan yaitu melakukan penyebaran angket, wawancara, serta hasil observasi yang dilakukan secara langsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Variabel self management yaitu variabel terikat, yang diukur dengan skala yang ditentukan berdasarkan dengan bobot skor pada instrument angket. Sebaran data dari angket variabel Y yang terdiri dari 34 item telah disebar ke 84 responden. Untuk distribusi tabelnya sebagai berikut:

Table 1. Deskripsi rata-rata dan persentase self management berdasarkan indikator.

Variabel Y							
Indikator	ideal	max	Min	Σ	mean	%	Ket
Pendorong diri	20	19	6	1225	14,58	72,92	Tinggi
penyusunan diri	28	24	0	1359	16,18	57,78	Sedang
pengendalian diri	44	39	2	2099	24,99	56,79	Sedang
pengembangan diri	44	44	14	2570	30,60	69,53	Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>136</b>	<b>126</b>	<b>22</b>	<b>7253</b>	<b>86,35</b>	<b>63,49</b>	<b>Tinggi</b>

Variabel psikososial yaitu variabel bebas yang diukur dengan skala yang ditentukan berdasarkan dengan bobot skor pada instrument angket. Angket pada variabel ini terdiri dari 28 item yang disebar ke 84 responden. Untuk distribusi tabelnya sebagai berikut:

Table 2. Deskripsi rata-rata dan persentase psikososial berdasarkan indikator

Variabel X							
Indikator	ideal	max	min	Σ	Mean	%	Ket
Psikologis	64	52	20	3400	40,48	63,24	Tinggi
Sosial	48	48	5	2748	32,71	68,15	Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>112</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>6148</b>	<b>73,19</b>	<b>65,35</b>	<b>Tinggi</b>

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diambil bersumber dari populasi yang normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitasnya menggunakan alat uji satu sampel kolmogorov sminov dengan bantuan SPSS 20. Berdasarkan hasil pengujian persyaratan uji normalitas, menunjukkan bahwa dua variabel tersebut memiliki nilai signifikan 0,784 untuk variabel X dan 0,840 untuk variabel Y, maka  $> 0,05$  sesuai dengan kriteria penafsiran uji normalitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan dalam uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk menguji apakah ada keterkaitan antara variabel x dan variabel y. pada penelitian ini, uji linearitas dibantu dengan program SPSS statistic 20. nilai sig pada Linierity yakni  $0,000 < 0,05$  maka bisa diartikan bahwa antara variable psikososial (X) terhadap variabel self management (Y) memiliki kaitan atau hubungan yang linear, sehingga asumsi linearitas terbukti terpenuhi.

c. Uji Analisis Regresi sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan dalam uji hipotesis dengan dasar ketentuan jika nilai signifikasi  $< 0,05$  maka dapat menandakan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel X terhadap variabel. Analisis regresi sederhana pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.

Table 3. Analisis regresi sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std.	Beta			
1	(Constant)	19.471	5.46		3.569	0.001
	Psikososial	1.271	0.09	0.83	13.476	0

a. Dependent Variable: Self management

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel X terbukti berpengaruh terhadap variabel Y. Selanjutnya, untuk melihat berapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel model summary berikut:

Table 4. model summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 <sup>a</sup>	0.689	0.685	9.06674

a. Predictors: (Constant), Psikososial

#### a. Uji Hipotesis

Berdasarkan penghitungan diketahui nilai  $t_{hitung} = 13,4752$  dan  $t_{tabel} = 1,990$  pada taraf signifikan sebesar 5% dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel psikososial (X) mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel self management (Y).

### Pembahasan

#### 1. Variabel Y (Self Management)

Adapun hasil pada tabel deskripsi data dan persentase variabel self management menunjukkan bahwa aspek pendorong diri atau yang biasa dikenal dengan motivasi diri memiliki persentase tertinggi yakni sebesar 72,92 %. Selanjutnya kategori tinggi kedua sebesar 69,53% pada aspek pengembangan diri. Lalu pada kategori sedang terdapat dua aspek yakni penyusunan diri sebesar 57,78% dan pengendalian diri sebesar 56,79%.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu mengembangkan dirinya dengan baik serta memiliki motivasi yang baik pula. Namun, pada kemampuan siswa dalam menyusun perencanaan diri pengendalian diri seperti emosi dan Tindakan masih sedikit kurang. Hal ini mungkin disebabkan oleh tekanan psikososial, kurangnya dukungan lingkungan, atau keterbatasan keterampilan siswa dalam mengelola dirinya sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Gie (1995) yang berpendapat bahwa self management sangat penting bagi seseorang individu untuk mengatur keseimbangan antar aspek

#### 2. Variabel X (Psikososial)

Hasil pada tabel deskripsi data dan persentase variabel psikososial menunjukkan bahwa aspek psikologi dengan persentase sebesar 63,24 % dengan kategori tinggi. Selanjutnya aspek sosial dengan persentase sebesar 68,15%. Dari hasil tersebut dapat disampaikan bahwa Sebagian siswa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi mempunyai kondisi psikososial yang cukup baik. Namun,

masih terdapat beberapa siswa yang mengalami masalah seperti kecemasan, tekanan untuk berprestasi, kurangnya dukungan emosional dari keluarga (untuk keluarga yang kurang lengkap), hingga kesulitan dalam bersosialisasi. Permasalahan-permasalahan psikososial tersebut bila tidak ditangani dengan baik maka dapat berdampak terhadap kemampuan siswa dalam mengelola dirinya, termasuk dalam aktivitas belajar, perencanaan masa depan, dan relasi sosial. Hal ini diperkuat oleh teori Erikson yang menyatakan bahwa masa remaja merupakan tahap penting dalam pencarian identitas diri, di mana dukungan psikososial sangat dibutuhkan agar individu dapat berkembang secara optimal.

#### 3. Pengaruh Psikososial Terhadap Self Management Siswa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi

Setelah menganalisis data yang diperoleh dari angket penelitian, psikososial terhadap self management memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Berdasarkan hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, didapatkanlah hasil yang signifikan sebesar 0,00, yang mana  $0,00 < 0,05$  yang bermakna bahwa psikososial memiliki pengaruh terhadap self management.

Melalui perhitungan R atau korelasi menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh sebesar 83% dan berdasarkan R square pada R tabel menunjukkan nilai koefisien determinansi sebesar 0,689 atau 68,9%. Maka penelitian ini menunjukkan pengaruh psikososial terhadap self management hanya sebesar 68,9%, sisanya sebesar 31,1% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai dan pada taraf signifikan sebesar 5% dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga menunjukkan bahwa ditolak dan diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel psikososial (X) mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel self management (Y).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengolahan data analisis, tabulasi data, sehingga dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara psikososial dan self management yakni sebesar  $0,000 < 0,005$ . Berdasarkan penghitungan tersebut, diketahui nilai dan pada taraf signifikan sebesar 5% dimana  $t_{hitung} 13,475 > 1,990$  sehingga menunjukkan bahwa ditolak dan diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel psikososial (X) memiliki pengaruh terhadap variabel self management (Y).
2. Tingkat psikososial siswa di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi tergolong tinggi dengan persentase angka sebesar 65,35%. Dengan permasalahan sosial sedikit tinggi dibandingkan dengan masalah psikologi. Jadi, siswa Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan sangat membutuhkan dukungan psikososial agar dapat memaksimalkan self management nya.
3. Tingkat self management keseluruhannya yakni sebesar 63,49 % dan tergolong tinggi dengan motivasi yang cukup besar serta pengembangan diri yang cukup terarah. Namun, untuk penyusunan diri dan pengendalian dirinya perlu ditingkatkan Kembali.
4. Melalui perhitungan R atau korelasi menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh sebesar 83% dan berdasarkan R square pada R tabel menunjukkan nilai koefisien determinansi sebesar 0,689 atau 68,9%. Maka penelitian ini menunjukkan pengaruh psikososial terhadap self management hanya sebesar 68,9%, sisanya sebesar 31,1% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada diri sendiri yang telah menyelesaikan penelitian ini dan masih semangat hingga saat ini, selanjutnya peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa, semangat serta dukungan kepada peneliti. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan dalam menyelesaikan penelitian ini, juga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Durri. dkk. 2012. Metode Penelitian. cetakan keempat. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Anjani, Arumsari & Imanuddin. 2020. Pelatihan self management untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. *journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research* Volume 4, No.1 hal.45.
- Elvina, S. N. 2019. Teknik self management dalam pengelolaan strategi waktu kehidupan pribadi yang efektif. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3 (2), 123-138.
- Ermilasari, Danik, dkk. 2019. Problematika Anak SD/MI Zaman Now dan Solusinya (kumpulan artikel ilmiah mahasiswa PGMI STAIN Temanggung 2018-2019). Jawa Tengah: FORMACI.
- Haidir & Salim. 2014. STRATEGI PEMBELAJARAN: suatu pendekatan bagaimana meningkatkan kegiatan belajar siswa secara transformative. Medan: Perdana Publishing.

- Handayani, O.I., S.S. Wulandari. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study from Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* (3). Vol. 8.
- Imran, Nur Azizah. 2020. Penerapan Teknik self management untuk mengurangi kecanduan media sosial pada siswa di SMAN 1 Sinjai. Skripsi (tidak diterbitkan). Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Kasih, Mitra La Ode Onde, dkk. 2021. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dimasa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No.6
- Kurnia, Anih. 2020. Self management Hipertensi. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Pattanang, E., M. Limbong, & W. Tambunan. 2021. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Pada SMK Kristen Tagari. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 10 No.2
- Purwanto, Edy. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riadi, Muchlisin. (2021). Self Management (Pengertian, Manfaat, Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi). Diakses pada 12 Desember 2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2021/08/self-management.html>
- Rosidah, A & Nur Faizal. 2020. Bimbingan Belajar Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Pengelolaan Diri Dalam Belajar. *Jurnal Fokus Konseling* Vol.6 No.1 PP.54-59.
- Sadikin, Ali & Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*.Vol. 06, No. 02, Hal. 214 – 224.
- Subakti, H, dkk. 2022. Esensi Pembelajaran Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2019. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Supriyati, Anik. 2013. Upaya Meningkatkan Self Management Dalam Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII D di SMPN 1 Jakernan Pati. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Suryabrata, Sumadi. 2016. Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutja, Akmal, dkk. 2017. Penulisan Skripsi untuk prodi bimbingan dan konseling. Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Widodo, S, dkk. 2021. New Normal Era. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media.
- Yosafat, A.M & Kristina Roseven Nababan. 2021. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana. Vol. XXXVII No. 1 e-ISSN:2549-967X
- Pangestu, Kukuh Aji, dkk (2022). Optimalisasi Perkembangan Kepribadian Anak Boro Melalui Konseling Kelompok Teknik Self Management. *Universitas Veteran Bangun Nusantara* Vol. 4., No. 1, June 2022, pp. 8-132.
- Rasimin, Yusra, A, & Arizona. 2023. The Influence of Self-Efficacy and Self-Management in The Implementation of Guidance and Counseling Services at Smpn In Jambi City. *Jurnal Nusantara of Research* 2023, Vol.10, No.1, 12-26